

Hubungan Prestasi Akademik Mahasiswa Dengan Kualitas Lingkungan Sosial di Asrama Mahasiswa Bima Kota Mataram Tahun 2024

Doni Kusuma

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Pendidikan Mandalika. E-mail: donikusuma2987@gmail.com

Abstract: Problem in this study is how the relationship between student academic achievement and the quality of the social environment in the Bima student dormitory in Mataram City in 2024. This study aims to find out the extent of the relationship between student academic achievement and the quality of the social environment. In the study using quantitative methods, the number of subjects amounted to 50 people and the data collection techniques used were questionnaires, observations, and documentation. The data analysis technique used in this study is the product moment statistical analysis technique. The number of student academic achievement scores is (970) and the quality of the social environment (2130). The results of the study show that the r value is calculated as 0.980, while the r value in the table with a significance level of 5% and $N=50$ is 0.284. Based on the correlation coefficient table, it can be seen that the correlation r calculation of 0.980 belongs to the category of Very strong. This shows that there is a very significant relationship, between student academic achievement and the quality of the social environment.

Abstrak: Penelitian ini menginvestigasi hubungan antara kualitas lingkungan sosial di asrama mahasiswa Bima Kota Mataram dengan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana hubungan prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial. Dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif, jumlah subjek berjumlah 50 orang dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis statistic product moment. Jumlah skor prestasi akademik mahasiswa sejumlah (970) dan kualitas lingkungan sosial (2130). Hasil penelitian menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,980, sedangkan nilai r dalam table dengan taraf signifikansi 5% dan $N=50$ adalah 0,284. Berdasarkan tabel koefisien korelasi dapat diketahui bahwa korelasi r hitung sebesar 0,980 termasuk kategori Sangat kuat. Hal ini menunjuka bahwa ada hubungan sangat signifikan, antara prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial.

How to Cite: DK. Hubungan Prestasi Akademik Mahasiswa Dengan Kualitas Lingkungan Sosial di Asrama Mahasiswa Bima Kota Mataram Tahun 2024. (n.d.). Jurnal Diferensiasi: Jurnal Hasil Penelitian, Pengembangan Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, 1(1), 24-34. Retrieved June 26, 2025, from <https://balejurnal.com/index.php/JDPK/article/view/8>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam membentuk karakter dan kemampuan individu, terutama dikalangan mahasiswa yang berada dalam fase membentuk jati diri menuju kedewasaan dan kematangan intelektual. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

Article History

Received: 22-04-25

Reviewed: 19-05-25

Published: 27-06-25

Key Words

Academic presentations,
social environment, bima
student dormitory.

Sejarah Artikel

Diterima: 22-04-25

Direview: 19-05-25

Diterbitkan: 27-06-25

Kata Kunci

Presentasi akademik,
lingkungan sosial, asrama
mahasiswa Bima.

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Prestasi akademik merupakan penguasaan materi studi yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif berhubungan dengan intelektual, aspek afektif yang berhubungan dengan minat, sikap (keadaan emosi), dan aspek psikomotor berhubungan dengan keterampilan motoric. Prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan intelektual dan motivasi belajar, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal, termasuk kualitas lingkungan tempat tinggal keluarga dan sosial.

Menurut Sawiji dalam Makrifatullah, (2018: 21) prestasi dibagi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Sedangkan pendapat Sobur dalam Makrifatullah (2018: 21) perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar.

Menurut Sobur dalam Suparyanto dan Rosad (2020: 12) prestasi akademik merupakan bukti dari hasil usaha yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan yang dilihat melalui indeks prestasi kumulatif. Berdasarkan Kemdikbud no 21 tahun, (2022), Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar mahasiswa. Hasil penilaian prestasi akademik mahasiswa mampu diukur dengan nilai dari mata kuliah, indeks prestasi semester IPS serta indeks prestasi kumulatif IPK.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang diungkap oleh beberapa ahli misalnya menurut Djamarah dalam Febianti & Joharudin, (2018: 20) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tujuan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber dan evaluasi proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Edi dalam Febianti & Joharudin, (2018: 20), keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal, Factor internal berasal dari dalam diri sendiri yang berupa factor biologis seperti faktor kesehatan dan faktor psikologis seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta motivasi. Faktor eksternal Faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah. sedangkan Margono juga dalam Febianti & Joharudin, (2018: 20) faktor-faktor tersebut adalah mahasiswa, dosen, tujuan belajar, materi pelajaran, sarana belajar, interaksi antara mahasiswa dan materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa dan lingkungan belajar.

Menurut Sertain dalam Zulaifa, (2019 : 13) lingkungan (enviroment) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (to provide enviroment) bagi gen yang lain. Menurut pendapat Sukmadinata dalam Zulaifa, (2019: 13) juga mengemukakan bahwa lingkungan adalah segala faktor yang terlibat dan mempengaruhi individu. Menurut Walgito dalam Zulaifa, (2019 : 13) lingkungan secara garis besar dapat dibedakan menjadi lingkungan fisik dan lingkungan sosial: "Lingkungan fisik merupakan lingkungan yang berupa alam, misalnya keadaan tanah, keadaan musim dan lain sebagainya.

Sedangkan lingkungan sosial dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial primer dan lingkungan sosial sekunder. Lingkungan sosial primer merupakan lingkungan sosial dimana hubungan antar anggota satu dengan yang lainnya erat. Sedangkan dalam lingkungan sosial sekunder hubungan satu anggota dengan anggota lain agak longgar. Pengaruh lingkungan sosial sekunder tidak sebesar pengaruh lingkungan primer". Sedangkan menurut Purwanto dalam Zulaifa, (2019 : 14) Pengertian lingkungan sosial yang dikemukakan, yaitu: "semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial tersebut dapat diterima secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh secara langsung dapat diperoleh dari pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga, dengan teman-teman, kawan sekolah, sepekerjaan dan lain sebagainya. Pengaruh secara tidak langsung dapat diperoleh dari radio dan televisi, dengan membaca buku-buku, majalah, surat kabar dan sebagainya dan dengan berbagai cara yang lain".

Indikator Lingkungan sosial keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Adapun faktor- faktor yang terkandung dalam keluarga menurut pendapat para ahli yang dikutip oleh Slameto dalam Zulaifa, (2019 : 14-15) lingkungan sosial keluarga terdiri atas beberapa aspek sebagai berikut.

a. Cara orang tua mendidik anaknya

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berpikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan belajar anak.

c. Pengertian orang tua

Seorang anak perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sebisa mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

Indikator Lingkungan sosial sekolah merupakan salah satu faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Adapun faktor- faktor yang terdapat dalam sekolah menurut pendapat para ahli yang dikutip oleh Slameto dalam Zulaifa, (2019 : 15-16) lingkungan sosial sekolah terdiri atas beberapa aspek sebagai berikut.

a. Relasi guru dengan siswa

Dalam menjalin hubungan relasi antara guru dan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya. Selain itu siswa akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya, sehingga siswa berusaha mempelajari dengan sebaik-baiknya. Guru juga harus bisa memberikan motivasi siswanya untuk menjadi seseorang yang mandiri.

b. Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa. Siswa yang mempunyai tingkah laku atau sifat-sifat yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin biasanya akan diasingkan dari kelompok.

Indikator lingkungan sosial masyarakat merupakan salah satu faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam masyarakat menurut pendapat para ahli yang dikutip oleh Slameto dalam Zulaifa, (2019 : 16-17) lingkungan sosial masyarakat terdiri atas beberapa aspek sebagai berikut:

a. Kegiatan siswa dalam Masyarakat

Dalam lingkup ini siswa berhubungan dengan organisasi-organisasi masyarakat, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan. Kegiatan siswa dalam masyarakat ini tentunya memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha.

b. Mass media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain sebagainya. Semua itu ada dan beredar dalam masyarakat. Informasi dari mass media ini yang berkaitan halnya dengan wirausaha sudah barang tentu akan menumbuhkan minat berwirausaha dari seseorang atau siswa yang mengikutinya.

c. Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik akan mempengaruhi yang kurang baik pula untuk siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial di asrama mahasiswa Bima Kota Mataram. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana lingkungan sosial dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan kualitas lingkungan sosial di asrama mahasiswa. Kebaruan ilmiah dalam penelitian ini terletak pada fokusnya pada asrama mahasiswa Bima Kota Mataram, dengan mempertimbangkan konteks lokal dan budaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau pecahan suatu permasalahan yang dihadapi. Kecermatan dan penggunaan metode penelitian merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan penelitian karena metode penelitian merupakan jalan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebersihan ilmu pengetahuan manusia secara ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dibedakan dari keberadaan data yang diteliti, sudah tersedia atau baru akan ditimbulkan. Jika data sudah ada (dalam arti tidak sengaja ditimbulkan), dan peneliti tinggal mereka maka penelitiannya bukan eksperimen.

Sebaliknya jika peneliti ingin mengetahui gambaran tentang data yang secara sengaja ditimbulkan, maka penelitiannya berbentuk eksperimen. Sebelum peneliti memulai kegiatannya meneliti, harus memulai membuat rancangan terlebih dahulu. Rancangan tersebut diberi nama desain penelitian. Desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan, yang akan dilaksanakan Suharsimi (2006: 51).

Sehubungan dengan penelitian ini, maka sesuai dengan gejala yang diteliti, yaitu Hubungan Prestasi Akademik Mahasiswa Dengan Kualitas Lingkungan Sosial di Asrama Mahasiswa Bima Kota Mataram, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dan sejauh mana

kualitas lingkungan sosial dapat mempengaruhi capaian prestasi akademik mahasiswa yang tinggal di asrama tersebut. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan yang memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa, maka rumus yang digunakan adalah "korelasi product moment". Adapun bentuk rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah variable X kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah variable Y kuadrat

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara variable X dan Y Sugiyono, (2013: 255)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Adapun hasil pengumpul data skor angket hubungan prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial di asrama mahasiswa bima kota mataram.

Tabel 1: Daftar skor angket Hubungan Prestasi Akademik Mahasiswa Dengan Kualitas Lingkungan Sosial di Asrama Mahasiswa Bima Kota Mataram Tahun 2024.

No	Subyek	Prestasi Akademik Mahasiswa	Kualitas Lingkungan Sosial
1	AS	24	47
2	HM	21	49
3	MR	17	47
4	JA	19	27
5	MI	16	31
6	IA	15	34
7	CH	18	35
8	FJ	17	34
9	MM	14	38
10	GN	17	49
11	ML	27	48
12	DK	27	47
13	DP	23	44
14	HM	19	49
15	EH	23	48
16	WI	21	50
17	YS	23	51
18	MS	21	42
19	SR	27	43
20	MN	17	34
21	ML	26	47
22	PR	18	35

23	WD	19	34
24	SK	17	48
25	MI	19	50
26	AK	17	44
27	DN	20	35
28	IM	16	44
29	YA	16	39
30	HG	20	44
31	AS	13	35
32	MA	25	42
33	IK	15	45
34	MP	17	46
35	FR	16	39
36	MF	20	46
37	PR	18	36
38	AS	26	51
39	ARD	20	41
40	MY	15	54
41	MI	20	52
42	MSR	22	36
43	SP	22	54
44	IMW	22	40
45	FR	14	24
46	SM	17	27
47	KN	17	50
48	MS	24	50
49	MN	18	53
50	AF	15	42
Jumlah		970	2130

Tabel 2: Data pengujian hipotesis tentang hubungan prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial di asrama mahasiswa bima kota mataram tahun 2024.

No	x	y	xy	x^2	y^2
1	24	47	1128	576	2209
2	21	49	1029	441	2401
3	17	47	799	289	2209
4	19	27	513	361	729
5	16	31	496	256	961
6	15	34	510	225	1156
7	18	35	630	324	1225
8	17	34	578	289	1156
9	14	38	532	196	1444

10	17	49	833	289	2401
11	27	48	1296	729	2304
12	27	47	1269	729	2209
13	23	44	1012	529	1936
14	19	49	931	361	2401
15	23	48	1104	529	2304
16	21	50	1050	441	2500
17	23	51	1173	529	2601
18	21	42	882	441	1764
19	27	43	1161	729	1849
20	17	34	578	289	1156
21	26	47	1222	676	2209
22	18	35	630	324	1225
23	19	34	646	361	1156
24	17	48	816	289	2304
25	19	50	950	361	2500
26	17	44	748	289	1936
27	20	35	700	400	1225
28	16	44	704	256	1936
29	16	39	624	256	1521
30	20	44	880	400	1936
31	13	35	455	169	1225
32	25	42	1050	625	1764
33	15	45	675	225	2025
34	17	46	782	289	2116
35	16	39	624	256	1521
36	20	46	920	400	2116
37	18	36	648	324	1296
38	26	51	1326	676	2601
39	20	41	820	400	1681
40	15	54	810	225	2916
41	20	52	1040	400	2704
42	22	36	792	484	1296
43	22	54	1188	484	2916
44	22	40	880	484	1600
45	14	24	336	196	576
46	17	27	459	289	729
47	17	50	850	289	2500
48	24	50	1200	576	2500
49	18	53	954	324	2809
50	15	42	630	225	1764
N=50	970	2130	41863	19504	93518
Nilai rata-rata	19,4	42,6			

Memasukkan data ke dalam rumus

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41863}{\sqrt{(19504)(93518)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41863}{\sqrt{1823975072}}$$

$$r_{xy} = \frac{41863}{42708,02}$$

$$r_{xy} = 0,980$$

Pengujian nilai r *Product Moment*

Hasil dari rxy yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,980. sedangkan nilai r *product moment* dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% dan N=50 adalah 0,284. kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r *product moment* dalam tabel (0,980 > 0,284). Dengan demikian hasil hipotesis nol (Ho) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan diterima.

Menarik Kesimpulan

Nilai koefisien korelasi r yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,980, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial di asrama. Nilai ini lebih besar dari nilai r *product moment* dalam tabel (0,284) dengan taraf signifikansi 5% dan N=50 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak ada hubungan ditolak, sementara hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan adanya hubungan diterima. Artinya, ada pengaruh positif yang signifikan antara hubungan prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial di asrama mahasiswa Bima Kota Mataram Tahun 2024. Adapun tingkat interpretasi nilai hubungan antara prestasi akademik mahasiswa terhadap kualitas lingkungan sosial di asrama dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Interpretasi Nilai Hubungan Prestasi Akademik Mahasiswa Dengan Kualitas Lingkungan Sosial di Asrama Mahasiswa Bima Kota Mataram Tahun 2024

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,1999	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0.80 - 1,00	Sangat kuat

Berdasarkan hasil klarifikasi yang dilakukan, bahwa hasil interpretasi nilai hubungan prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial di asrama mahasiswa Bima Kota Mataram tahun 2024 memiliki interpretasi nilai pada level “Sangat kuat”, yakni antara 0.80 - 1,00.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak, artinya hasil penelitian ini adalah signifikan, yakni ada Hubungan prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial di Asrama Mahasiswa Bima Kota Mataram Tahun 2024.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial di asrama mahasiswa Bima kota Mataram tahun 2024. Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,980. Nilai r hitung sebesar 0,980, secara signifikan lebih besar dari r tabel (0,284 pada taraf signifikansi 5% dan $N=50$), dan sesuai dengan interpretasi "Sangat Kuat" (0,80-1,00), mengkonfirmasi bahwa terdapat hubungan yang sangat erat dan signifikan antara kualitas lingkungan sosial di Asrama Mahasiswa Bima dan prestasi akademik mahasiswa. Hasil ini mendukung hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang berkualitas di asrama berkontribusi besar terhadap kesuksesan akademik mahasiswa Bima di Mataram.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan hubungan yang sangat kuat, perlu diingat bahwa prestasi akademik juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkungan sosial asrama. Faktor-faktor seperti kemampuan intelektual individu, motivasi internal, dukungan keluarga, metode pembelajaran, dan kualitas pengajaran juga berkontribusi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, kualitas lingkungan sosial di asrama adalah salah satu faktor penting, tetapi bukan satu-satunya penentu keberhasilan akademik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan. Penelitian Selatang (2018), meskipun tidak menemukan pengaruh signifikan secara individual dari faktor-faktor asrama, tetap relevan karena menyoroti kompleksitas hubungan antara lingkungan asrama dan prestasi. Temuan dari Budiarti & Sri Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa peningkatan penerapan peraturan, lingkungan, dan fasilitas di asrama berkontribusi pada peningkatan kondisi belajar mahasiswa. Penelitian Nalim dan Santika Lya Diah Pramesti (2020) menunjukkan bahwa posisi tempat duduk dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini menguatkan pentingnya kualitas lingkungan sosial di Asrama Mahasiswa Bima Kota Mataram. PEMDA dan pengelola asrama perlu memperhatikan aspek-aspek seperti fasilitas, kebersihan, keamanan, dan interaksi sosial yang positif untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa. Program-program peningkatan fasilitas, kegiatan sosial yang inklusif, dan sistem dukungan mahasiswa dapat menjadi langkah-langkah strategis untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Bima di Mataram

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyarankan pentingnya menciptakan lingkungan sosial yang positif dan mendukung di dalam asrama, guna meningkatkan kualitas akademik mahasiswa. Pemerintah, pengelola asrama, serta pihak terkait lainnya perlu bekerja sama dalam menciptakan suasana yang mendukung tumbuhnya hubungan sosial yang sehat dan produktif di asrama, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,980 sedangkan nilai r *product moment* dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% dan $N=50$ adalah 0,284. Sehingga nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r *product moment* dalam tabel ($0,980 > 0,284$). Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu ada hubungan prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial di asrama mahasiswa Bima Kota Mataram tahun 2024 dalam kategori “Sangat kuat” yakni pada taraf interpretasi antara 0.80 - 1,00.

SARAN

Terkait dengan hasil kesimpulan terhadap hubungan prestasi akademik mahasiswa dengan kualitas lingkungan sosial di Asrama Mahasiswa Bima Kota Mataram tahun 2024 sebelumnya, berikut disampaikan beberapa saran terkait dengan proses peningkatan kualitas prestasi akademik dan lingkungan sosial yaitu:

1. Untuk Bupati Kabupaten Bima, diharapkan untuk meningkatkan fasilitas yang memadai di asrama mahasiswa Bima Kota Mataram.
2. Kepada pengelola asrama, diharapkan mengenai aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan asrama yang lebih mendukung prestasi akademik mahasiswa.
3. Untuk Prodi PENMAS, dari hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah gambaran untuk mengadakan kegiatan dengan menciptakan lingkungan belajar yang optimal, sehingga dapat membantu mahasiswa yang tinggal di asrama mencapai prestasi akademik yang lebih baik.
4. Bagi para peneliti lainnya diharapkan agar memiliki aspek-aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Mandalika atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengelola Asrama Mahasiswa Bima Kota Mataram dan seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, A., & Sri Wahyuni. (2017). HUBUNGAN TINGKAT PENERAPAN PERATURAN, LINGKUNGAN DAN FASILITAS DENGAN KONDISI BELAJAR DI ASRAMA AKBID WIRA HUSADA NUSANTARA MALANG. *Volume 5, Nomor 1 Juli 2017*
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2018). Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>
- Kemdikbud. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 9.

-
- Makrifatullah, S. H. (2018). *Pengaruh Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik, Bauran Promosi Terhadap Keterserapan Peluang Kerja Di Dunia Usaha Industri Peserta Didik Smkn 6 Kota Malang*. 1996, 21–29. <https://repository.stie-mce.ac.id/188/>
- Selatang, F. (2018). ASRAMA DAN PRESTASI AKADEMIK. *Program Studi Pelayanan Pastoral, Tahun 2018*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.Afabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.Afabeta.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Prestasi Akademik. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Zulaifa, W. (2019). Pengaruh Lingkungan sosial dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.